

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian metode kuantitatif merupakan penelitian yang didasari pada filosofi positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian jenis ini menggunakan angka-angka dan untuk menganalisis data menggunakan statistik sehingga disebut penelitian kuantitatif.

#### **3.2 Lokasi dan Periode Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil merupakan data yang berada di website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga pada website resmi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Periode penelitian ini adalah selama lima tahun yaitu tahun 2017-2021.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 yaitu berjumlah 40 perusahaan.

Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Sampel diambil dari populasi yang telah ditetapkan oleh

peneliti. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2019). Sedangkan *purposive sampling* digunakan karena terdapat kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampelnya yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan di BEI berturut-turut selama lima tahun periode 2017-2021.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar penuh selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan memiliki data mengenai variabel diperlukan secara lengkap.

### **3.4 Metode pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi data sekunder. Data diperoleh dari lembaga eksternal yaitu laporan keuangan yang diterbitkan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia. Proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman pada periode yang telah ditentukan.

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak dilakukan sebagai cara perusahaan untuk mengurangi utang pajak yang harus dibayarkan. Penghindaran pajak dalam penelitian ini

diproksikan menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR digunakan karena dapat mengukur secara langsung keseluruhan arus kas keluar yang perusahaan gunakan untuk pembayaran pajak. CETR dihitung dengan membagi pembayaran pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Park, 2018). CETR diformulasikan dengan rumus berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Rasio CETR berbanding terbalik dengan penghindaran pajak yang berarti semakin tinggi rasio CETR semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah rasio CETR maka akan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

### **3.5.2 Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan memperlihatkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini pertumbuhan diproksikan dengan membandingkan penjualan tahun berjalan dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya lalu dikali 100% (Wilyaka, 2021). Sehingga pertumbuhan penjualan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan}_t}{\text{penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

### **3.5.3 Konservatisme Akuntansi**

Akuntansi konservatif memberikan dampak penurunan nilai laba atau keuntungan perusahaan yang dijadikan dasar penghitungan kewajiban perpajakan perusahaan. Dalam penelitian ini konservatisme akuntansi diukur menggunakan cara menambahkan laba bersih dengan beban depresiasi yang dikurangi oleh arus

kas dikalikan -1 dan dibagi dengan total aset (Belkaoui, 2012). Akuntansi konservatisme dirumuskan sebagai berikut:

$$KA = \frac{(Laba\ bersih + Beban\ depresiasi) - (Arus\ kas\ operasi\ x - 1)}{Total\ aset}$$

#### 3.5.4 Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan merupakan volatilitas *earning* dari suatu perusahaan yang diukur menggunakan rumus standar deviasi. Risiko perusahaan merupakan penyimpangan dari standar deviasi. Penyimpangan yang terjadi adalah bersifat kurang dari yang direncanakan maupun lebih dari yang direncanakan. Paligrova (2010) merumuskan risiko perusahaan dengan menghitung standar deviasi EBITDA (*Earning Before Income Tax, Depreciation and Amortization*) dibagi dengan total aset perusahaan. Semakin besar nilai risiko perusahaan maka menunjukkan bahwa karakter eksekutif adalah *risk taker*, sebaliknya apabila risiko perusahaan kecil maka karakteristik eksekutif perusahaan adalah *risk averse*. Risiko perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$Risiko\ perusahaan = standar\ deviasi \frac{EBITDA}{Total\ aset}$$

#### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 26 sebagai *software* analisis data. Pengujian penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik, metode analisis regresi linear berganda dan metode pengujian hipotesis untuk menemukan kesimpulan dari penelitian ini.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi dari suatu data dengan memberikan gambaran melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum dari variabel penelitian.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel terikat atau bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Analisis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji P-Plot, uji Histogram dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  : jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data residual terdistribusi secara tidak normal.

$H_1$  : jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data residual terdistribusi secara normal.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Nilai toleransi multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat multikolonieritas sedangkan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolonieritas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan regresi residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau model regresi yang homokedastisitas. Metode uji heterokedastisitas dapat menggunakan uji *spearman's rho* dan menggunakan grafik *scatterplot*. Apabila tidak terjadi pola tertentu pada grafik *scatterplot* maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas sedangkan asumsi heterokedastisitas menggunakan uji *spearman's rho* terpenuhi apabila:

H<sub>0</sub> : jika nilai signifikan <0,05, maka data residual terjadi heterokedastisitas.

H<sub>1</sub> : jika nilai signifikan >0,05, maka data residual tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 pada persamaan regresi linear (Ghozali, 2021). Pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin-Watson*. Kriteria uji *Durbin-Watson* adalah, apabila angka distribusi  $dW > 4 - dL$  maka terdapat autokorelasi. Namun apabila angka distribusi  $dU < dW < 4 - dU$  maka tidak terdapat autokorelasi.

## 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, konservatisme akuntansi dan risiko

perusahaan terhadap penghindaran pajak (Ghozali, 2021). Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$CETR = \alpha + \beta_1 SG + \beta_2 KNSV + \beta_3 RISK + \varepsilon$$

Keterangan:

CETR : Penghindaran pajak

SG : Pertumbuhan penjualan

KNSV : Konservatisme Akuntansi

RISK : Risiko perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi pertumbuhan penjualan

$\beta_2$  : Koefisien regresi konservatisme akuntansi

$\beta_3$  : Koefisien regresi risiko perusahaan

$\varepsilon$  : *standar error*

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model regresi yang digunakan. Apabila nilai  $R^2$  berada mendekati satu maka variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan pendekatan model yang digunakan sudah tepat. Namun apabila nilai  $R^2 = 0$  maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.  $R^2$  digunakan apabila hanya terdapat satu variabel independen tetapi apabila menggunakan dua atau lebih variabel independen maka akan menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*. Penelitian ini menggunakan lebih dari 2 variabel independen sehingga yang akan digunakan adalah *Adjusted R<sup>2</sup>* (Ghozali, 2021).

### **3.8.2 Uji Signifikansi (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi atau besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Kriteria yang digunakan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_1$  : jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### **3.8.3 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Kriteria yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

$H_0$  : jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

$H_1$  : jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak signifikan memengaruhi variabel independen.